

Sosialisasi Peran Perpustakaan Digital Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Fithria Rizka Sirait^{1*}, Ernita Siagian², Ronnie Togar Mulia Sirait³

¹Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

^{2,3}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

*penulis korespondensi : fithriarizkas@yahoo.co.id

Abstrak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk memberikan sosialisasi sebagai salah satu upaya meningkatkan pemahaman mengenai peran perpustakaan digital dalam pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Mahasiswa yang awalnya melakukan pembelajaran dengan cara bertatap muka di kelas akhirnya harus merubah gaya belajar saat pandemi hadir sejak 2 tahun yang lalu. Pembelajaran jarak jauh pun menjadi pilihan terbaik saat itu atau biasa disebut dengan pembelajaran secara daring. Meskipun pandemi sudah mulai mereda, namun pembelajaran jarak jauh ini masih sering dilakukan oleh beberapa kampus. Pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk menghubungkan pendidik dan peserta didik. Dalam proses pembelajaran jarak jauh, kesiapan program, teknologi, pendidik, dan sumber belajar menjadi elemen utama keberhasilan pembelajaran. Perpustakaan sebagai sumber informasi untuk melengkapi sumber belajar harus menjadi perpustakaan yang ideal. Perpustakaan yang ideal merupakan perpustakaan yang mengandung empat kriteria, yaitu: koleksi perpustakaan yang lengkap, pengelola perpustakaan memiliki jaringan yang luas, memiliki akses yang cepat, tepat dan mudah dalam pelayanan informasi, baik manual maupun online, serta memiliki agenda rutin untuk program-program tertentu untuk meningkatkan minat baca dan daya tarik pengunjung. Hasil dari kegiatan ini yaitu : (1) Pengetahuan dasar tentang peran perpustakaan digital dalam pembelajaran jarak jauh. (2) Kemampuan skill menelusur informasi dalam bentuk digital untuk mencari referensi tanpa harus berkunjung secara fisik ke perpustakaan.

Abstract. The community service activities carried out aim to provide socialization as an effort to increase understanding of the role of digital libraries in distance learning for Muhammadiyah University students of North Sumatra. Students who initially conducted face-to-face learning in class finally had to change their learning style when the pandemic arrived 2 years ago. Distance learning was also the best choice at that time or what is commonly called online learning. Even though the pandemic has started to subside, distance learning is still often carried out by several campuses. Distance learning is carried out by utilizing technology as a means to connect educators and students. In the distance learning process, program readiness, technology, educators, and learning resources are the main elements of successful learning. The library as a source of information to complement learning resources must be an ideal library. The ideal library is a library that contains four criteria, namely: a complete library collection, library managers have an extensive network, have fast, precise and easy access to information services, both manual and online, and have a routine agenda for certain programs to increase interest in reading and attract visitors. The results of this activity are: (1) Basic knowledge of the role of digital libraries in distance learning. (2) Ability to browse information in digital form to find references without having to physically visit the library

Historis Artikel:

Diterima : 20 Januari 2023

Direvisi : 02 Februari 2023

Disetujui : 08 Februari 2023

Kata Kunci:

perpustakaan digital; pembelajaran jarak jauh;

PENDAHULUAN

Sejak pandemi, pendidikan yang selama ini dilaksanakan melalui tatap muka di dalam kelas harus berubah secara tiba-tiba menjadi pendidikan jarak jauh. Pendidikan jarak jauh merupakan pembelajaran instruksional yang diformalkan, dibatasi jarak dan waktu, serta tidak terdapat kontak langsung antara peserta didik dan pendidik sedangkan pendidikan tatap muka (tradisional) merupakan pembelajaran instruksional yang diformalkan, tidak dibatasi jarak dan waktu, serta memerlukan interaksi secara langsung (Frederick, 2001). Bahkan, sebelum masa pandemi melanda dunia, pembelajaran tatap muka

telah dikombinasikan dengan pembelajaran jarak jauh di negara maju dan negara berkembang. Pembelajaran jarak jauh diberikan kepada peserta didik yang secara fisik tidak dapat hadir dalam lingkungan pendidikan tradisional (ruang kelas) dengan tetap fokus pada metode dan pengajaran secara individual (Marija, 2012).

Walaupun pendidikan jarak jauh sebenarnya sudah lama dilaksanakan di negara-negara maju dan mulai diikuti oleh negara-negara berkembang, memindahkan pembelajaran tradisional (di kelas) ke pembelajaran online (jarak jauh) bukanlah hal yang mudah. Hal itu membutuhkan perencanaan yang cermat agar program pembelajaran yang dilakukan berhasil. Pembelajaran jarak jauh perlu dirancang secermat mungkin karena kebutuhan dunia juga cenderung berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, pembelajaran jarak jauh harus dilaksanakan secara fleksibel, tidak ada hambatan geografis, bernilai kompetitif, dan berpusat pada peserta didik.

Perubahan pola pembelajaran yang tiba-tiba tersebut di masa pandemi telah menimbulkan berbagai masalah. Berbagai permasalahan tersebut, yaitu akses internet yang tidak merata, kesenjangan kualifikasi pendidik, kesenjangan kualitas pendidikan di pedesaan dan perkotaan, dan kurangnya keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (Yi, 2003). Hal itu membuat sebagian peserta didik tidak merasakan efek positif dari pembelajaran jarak jauh. Selain itu, permasalahan utama yang dirasakan peserta didik selama melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan teknologi adalah koneksi internet yang tidak lancar. Hal tersebut memberikan pengaruh pada mental peserta didik sehingga mereka lebih memilih pembelajaran tatap muka dibanding pembelajaran jarak jauh menggunakan teknologi (Agus, 2011)

Permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran jarak jauh di samping karena akses internet yang tidak lancar, konten pembelajaran yang digunakan peserta didik sulit di dapat. Internet yang kurang lancar menyebabkan mereka kesulitan mengakses sumber belajar secara daring. Oleh karena itu, keberadaan perpustakaan diasumsikan masih menjadi sarana utama yang dapat membantu memudahkan peserta didik mendapat sumber-sumber belajar. Meskipun zaman terus berubah dan mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, perpustakaan tidak kehilangan fungsinya sebagai pusat dan sumber informasi yang paling utama.

Sebagai pusat sumber informasi, perpustakaan saat ini pun telah bergeser perannya dari perpustakaan tradisional menjadi perpustakaan digital. Berbagai sumber belajar disediakan secara cetak maupun online sehingga dengan pelayanan yang diberikan memudahkan peserta didik selaku pemustaka mendapat sumber-sumber belajar tersebut. Sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran menjadi penunjang utama terlaksananya pembelajaran jarak jauh, di samping teknologi sebagai alat utama yang digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran tersebut. Oleh karenanya, perpustakaan sebagai sumber belajar harus dapat digunakan secara maksimal.

Perpustakaan sebagai sumber informasi harus mampu bertransformasi menjadi perpustakaan yang ideal dalam mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh yang didukung dengan sumber belajar yang cepat dan mudah diakses di perpustakaan tentu akan memudahkan peserta didik menyelesaikan tugas. Perpustakaan dalam hal ini berfungsi sebagai ujung tombak peningkatan minat baca, sebagai wadah sumber informasi dan sumber belajar.

Namun pada realitanya, meskipun perpustakaan sudah mulai bergeser ke dalam bentuk digital dan teknologi sudah mulai mengikuti perkembangan jaman, namun mahasiswa masih banyak yang belum paham mengenai hal tersebut. Mahasiswa beranggapan bahwa jika ingin mendapatkan koleksi perpustakaan harus berkunjung secara fisik ke perpustakaan, padahal sudah bisa menggunakan teknologi. Sehubungan dengan hal-hal tersebut, sosialisasi perpustakaan digital merupakan solusi untuk memberitahukan kepada mahasiswa tentang peran dan cara mengakses perpustakaan sebagai pembelajaran jarak jauh.

Analisis Situasional

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan unit pelaksana teknis yang ada di universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. berbagai layanan disediakan oleh perpustakaan. Ada layanan sirkulasi, layanan administrasi, Japan corner, BI Corner, Perancis Corne, India Corner. Semua bisa diakses mahasiswa dengan cara mengunjungi langsung perpustakaan secara fisik.

Namun sejak pandemi, perpustakaan memberi batasan untuk berkunjung ke perpustakaan, padahal mahasiswa sedang melakukan pembelajaran jarak jauh sehingga tetap membutuhkan koleksi dan sumber informasi untuk bahan referensi tugas kuliah. Sedangkan mahasiswa masih bingung bagaimana cara mendapatkan informasi tersebut.

Oleh akrena itu, tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia menganggap bahwa permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya adalah sangat penting untuk dilakukan pendidikan pemakai bagi mahasiswa di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sosialisasi peran perpustakaan digital terhadap pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang koleksi digital yang dapat diakses dari jarak jauh melalui internet, sehingga memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi meskipun pandemi telah berakhir.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan observasi dan diskusi langsung antara tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan mitra diperoleh beberapa hal yang menjadi solusi dalam permasalahan mitra yaitu secara langsung memberikan sosialisasi peran perpustakaan digital terhadap pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, sosialisasi peran perpustakaan digital terhadap pembelajaran jarak jauh yang dilakukan diharapkan mampu mengatasi permasalahan para mahasiswa dimana keberadaan perpustakaan digital menjadi sarana yang diasumsikan sebagai sarana utama yang mampu memberikan kemudahan kepada mahasiswa untuk dapat mengembangkan konten pembelajarannya sendiri dan memudahkan dalam mencari sumber belajar.

METODE

Metode yang digunakan dalam Sosialisasi Peran Perpustakaan Digital dalam Pembelajaran Jarak Jauh adalah metode ceramah serta tanya-jawab.

Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui penyebaran link kuesioner keseluruhan peserta sosialisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Hasil Pencapaian Akhir

Unsur	Pra Sosialisasi	Pasca Sosialisasi	Uraian	Persentase (%)
Sosialisasi Peran Perpustakaan Digital dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Belum memahami dengan baik tentang perpustakaan digital dan cara memperoleh sumber informasi berbentuk digital untuk dijadikan sumber referensi.	Memahami dengan baik tentang peran perpustakaan digital serta cara memperoleh sumber-sumber digital.	Memberikan pengetahuan tentang perpustakaan digital, peran, dan cara memperoleh sumber-sumber digital.	100

Pembahasan

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. Banyak hal positif yang didapatkan setelah mengikuti kegiatan ini. Salah satunya memperoleh sumber-sumber informasi digital untuk dijadikan bahan acuan dalam penulisan karya ilmiah.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung cukup kondusif dan interaktif ditandai dengan banyaknya peserta yang aktif bertanya. Pelaksanaan secara umum berjalan dengan lancar dengan dukungan terutama dari pihak Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut yaitu :

- 1) Pengetahuan dasar perpustakaan digital yang ditunjukkan dari kemampuan mengetahui sumber-sumber digital.
- 2) Kemampuan skill dasar tentang menelusur informasi bersumber dari digital untuk dijadikan acuan dalam penulisan karya ilmiah

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah dengan mengadakan kegiatan sosialisasi peran perpustakaan digital terhadap pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, mahasiswa yang awalnya hanya mengetahui koleksi tercetak di perpustakaan dan berkunjung langsung ke perpustakaan untuk meminjam koleksi, namun saat pandemi harus belajar dengan sistem jarak jauh, sehingga tidak dapat berkunjung langsung ke perpustakaan menjadi tahu dan mengenal perpustakaan digital atau sumber-sumber digital yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan referensi dalam proses belajar jarak jauh. Sehingga jarak bukan lagi menjadi alasan untuk mahasiswa untuk kesulitan dalam mencari bahan referensi untuk menunjang pembelajaran jarak jauh maupun dalam mengerjakan tugas kuliah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada Perpustakaan dan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Kusnayat et al., “Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online Di Era Covid-19 Dan Dampaknya Terhadap Mental Mahasiswa,” *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran* 1, no. 2 (2020): 153–65
- Frederick B King et al., “Defining Distance Learning and Distance Education,” no. January (2001).
- Marija Bušelić, “Distance Learning-Concepts and Contributions,” *Oeconomica Jadertina*, 2012, 23–34.
- Yi Yang and Linda F Cornelius, “Students’ Perceptions Towards the Quality of Online Education: A Qualitative Approach,” 2003, 861–77
- Suryati, S. (2017). Sistem Manajemen Pembelajaran Online melalui E-Learning. Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Kemasyarakatan, 1(1)
- Wijayanti, R. Y. (2017). Pengembangan Perpustakaan Wujudkan Peradaban Bangsa yang Maju dan Bermartabat. *Libraria*, 5(2)
- Suryati, S. (2017). Sistem Manajemen Pembelajaran Online melalui E-Learning. Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Kemasyarakatan, 1(1)